

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini kopi merupakan minuman yang sangat diminati oleh semua kalangan baik remaja, dewasa dan juga orang tua karena rasa dan aromanya. Kopi merupakan minuman hasil seduhan biji kopi yang sudah lewat proses roasting serta dihaluskan jadi bubuk. Kopi yang awal mulanya hanya dijual dalam bentuk kemasan yang bisa kita dapatkan di pasar atau supermarket, kini kopi sudah banyak diolah menjadi minuman praktis yang bisa langsung dinikmati. Tidak hanya itu, kopi juga sudah masuk ke dalam mall dan hotel berbintang dengan penampilan mewah yang salah satunya coffee shop yang menjual olahan kopi menjadi minuman trend masa kini yang dijual secara praktis dengan harga yang cukup terjangkau. Coffee shop merupakan suatu tempat yang menyediakan berbagai jenis minuman, mulai dari kopi hingga non-kopi dengan dilengkapi oleh live music, desain interior yang instagramable, serta fasilitas yang mendukung seperti wifi yang dapat dinikmati oleh konsumen yang datang (Afifa, 2018).

Di Kota Palembang, budaya nongkrong sudah menjadi trend dan gaya hidup. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya keberadaan coffee shop yang bermunculan yang secara tidak langsung menunjukkan minat pasar terhadap keberadaan coffee shop. Terhitung ada 30 *coffee shop* besar dan ternama di Kota Palembang seperti, *History Coffee*, *Memory Coffee*, *Temu Rindu Coffee*, *Satwika Space*, *Adore Coffee*, *Kopiloka*, *Komi Coffee* dan lainnya. Kini orang-orang pergi ke coffee shop tidak hanya sekedar minum kopi khas coffee shop itu sendiri melainkan juga untuk tempat belajar atau meeting. Coffee shop di Kota Palembang menawarkan fasilitas yang membuat pengunjungnya betah untuk berlama-lama dan kembali lagi dilain waktu. Dengan desain interior yang instagramable, tentunya hal tersebut yang akan menjadi daya tarik coffee shop itu sendiri. Kita ketahui bahwa zaman sekarang

budaya upload sosial media sudah menjadi sangat awam. Hal tersebut yang membuat design interior menjadi salah satu faktor pengunjung untuk memilih coffee shop sebagai teman nongkrongnya.

Untuk mempertahankan usaha coffee shop agar senantiasa maju serta terus menerus bertahan dan eksis ditengah maraknya coffee shop diperlukan strategi yang cocok untuk mengetahui langkah paling baik untuk dijalankan. Pemilihan strategi yang tepat diperlukan dalam menjalankan usaha di tengah persaingan yang ketat guna membantu bisnis untuk mempertahankan eksistensinya. Strategi untuk mempertahankan eksistensi juga perlu terdapatnya kenaikan dalam mutu kebersihan santapan, mutu pelayanan, serta promosi harga yang hendak mengacu kepada kepuasan konsumen. Kebersihan santapan merupakan permasalahan kebersihan yang menyangkut pada santapan yang wajib dilindungi agar santapan tidak terkontaminasi kuman sehingga orang yang memakannya hendak terhindar dari penyakit. Oleh sebab itu, suatu bisnis serta usaha yang bergerak di bidang santapan serta minuman wajib mempunyai mutu kebersihan santapan yang baik supaya bisa membagikan kepuasan kepada konsumen. Tidak hanya mutu kebersihan saja yang wajib dicermati untuk mempertahankan konsumen agar senantiasa puas, melainkan dengan kualitas pelayanan yang baik serta handal sehingga bisa membuat konsumen aman dan timbul atensi untuk membeli santapan. Pemakaian promosi harga merupakan selaku strategi universal untuk menarik konsumen serta meningkatkan penjualan di industri jasa makanan dan minuman seperti coffee shop.

Salah satu coffee shop yang cukup terkenal di Kota Palembang yaitu Memory Coffee. Memory Coffe merupakan salah satu kedai kopi yang terletak di Jl. Proklamasi No.45, Lorok Pakjo Palembang. Makanan dan minuman yang ditawarkan oleh Memory coffee sangat beragam dengan harga yang bervariasi namun cukup terjangkau. Memory Coffee menggunakan design interior yang sangat instagramable dengan memanfaatkan ruangan indoor serta outdoor yang membuat konsumen merasa nyaman dan betah untuk berlama-lama. Meningkatkan jumlah coffee shop yang ada di Kota Palembang menunjukkan persaingan yang semakin ketat, disamping ini

sebuah trend sosial masyarakat sendiri yang sekarang lebih sering nongkrong di kedai kopi bersama orang-orang terdekatnya. Oleh karena itu perlu diperhatikan strategi pemasaran yang digunakan. Selain menarik untuk diteliti karena banyaknya minat konsumen terhadap Memory Coffee yang dapat dilihat dari antusias pengunjung yang datang untuk membeli, bahkan banyak yang rela mengantri untuk makan atau minum di coffee shop tersebut.

Dari beberapa pernyataan dan penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa strategi yang digunakan sangat penting untuk nasib bisnis kedepannya. Oleh karena itu, berdasarkan paparan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Mempertahankan Eksistensi Ditengah Maraknya Coffee Shop di Kota Palembang (Studi Kasus Memory Coffee)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu **“Strategi Apa Yang Digunakan Memory Coffee Untuk Mempertahankan Eksistensi Ditengah Maraknya Coffee Shop Di Kota Palembang ?”**

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang diangkat maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada Strategi Mempertahankan Eksistensi Ditengah Maraknya Coffee Shop di Kota Palembang Pada Salah Satu Coffee Shop Yaitu Memory Coffee.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Cara Mempertahankan Eksistensi Ditengah Maraknya *Coffee Shop* di Kota Palembang pada *Coffe Shop* ternama di Kota Palembang yaitu *Memory Coffee*.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

##### a. Manfaat Praktis

Penulis dapat menambah ilmu pengetahuan pada mata kuliah manajemen pemasaran, khususnya pada strategi untuk mempertahankan eksistensi *coffee shop*.

##### b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna dan menjadi bahan masukan atau saran bagi pelaku bisnis tentang cara untuk mempertahankan eksistensi *coffee shop* ditengah maraknya *coffee shop* khususnya pada *Memory Coffee*.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

#### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup dalam penulisan Strategi Mempertahankan Eksistensi Ditengah Maraknya *Coffee Shop* Di Kota Palembang Studi Kasus Pada *Memory Coffee* yang merupakan salah satu *Coffee Shop* di Kota Palembang.

#### **1.5.2 Jenis Dan Sumber Data**

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan jenis dan sumber data yang dibedakan berdasarkan pihak pengumpulan datanya, jenis dan sumber data yang dimaksud yaitu:

##### 1. Data Primer

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara langsung kepada pemilik toko untuk mendapatkan data yang akan dianalisis.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari studi kepustakaan, dimana penulis mengumpulkan sumber data melalui internet dan literatur yang berkaitan dengan laporan yang penulis buat.

### 1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data agar dapat menyelesaikan masalah yang ada. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan penulis antara lain:

#### 1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Teknik pengumpulan data dengan metode riset lapangan yang penulis lakukan yaitu wawancara. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

#### 2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis mengumpulkan data yang diperlukan melalui sumber referensi berupa buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas. Penulis melakukan riset kepustakaan ini dengan membaca, dan mempelajari dari sumber yang dimaksud.

#### 3. Teknik Analisis data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data kualitatif, dimana menurut Bogdan dalam Sugiyono (2018: 481), menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

#### **1.5.4 Analisa Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data kualitatif, dimana menurut Bogdan dalam Sugiyono (2018: 481), menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

